

DEVELOPMENT OF CHILDREN'S STREET FAMILY EDUCATION MODULE IN THE SKALL MALL SKA PEKANBARU

Indri Apri Astuti¹, Elni Yakub², Zulfan Saam³

Email: indriapriastuti03@gmail.com, elniyakub19@gmail.com, Zulfan_saam@gmail.com

Phone Number: 081261249589

*Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to develop a family education module for street children. The method used is Research and Development (Research and Development) which is a scientific process for researching, designing, producing, and testing the validity of the products that have been produced. By limiting the steps Sugiyono (2019) used are: (1) Potential and Problems (2) Data collection (3) Product Design (4) Design Validation (5) Design Revision (6) Product Making. The instrument in this study was the validation sheet given to the validator. The validators in this study were 2 BK lecturers, and 2 BK teachers. The results showed that the compilation of street children's family education modules on the Role of Parents in Handling Street Children. The module material consists of (1) Roles, Duties and Functions of the Family, (2) Roles of Good Parenting, (3) Solutions for the Management of Street Children, in terms of material clarity, systematic material, image support, matching the delivery time of the material, completeness Theory. From the value given by the validator, the results obtained from the calculation of the material clarity aspects were obtained with a category of "clear", systematic aspects of the material obtained by 4.0 with the category "systematic", aspects of image support obtained 4.25 with the category of "very supportive", the matching aspect when delivering the material is obtained 3.5 with the category "suitable", and the completeness aspect of the material is obtained 4.25 with a very complete category, whereas for the whole aspect of the material evaluation it shows that the material developed has met the expected criteria and is suitable for use with the acquisition of values 4.0 which belongs to the "Good" category.*

Key Words: *Module Education, Street Child Families*

PENGEMBANGAN MODUL EDUKASI KELUARGA ANAK JALANAN DI KAWASAN MALL SKA PEKANBARU

Indri Apri Astuti¹, Elni Yakub², Zulfan Saam³

Email : indriapriastuti03@gmail.com, elniyakub19@gmail.com, Zulfan_saam@gmail.com
No. HP: 081261249589

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul edukasi keluarga anak jalanan. Metode yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) yaitu suatu proses ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas dari produk yang telah dihasilkan. Dengan membatasi langkah-langkah Sugiyono (2019) yang digunakan yaitu : (1)Potensi dan Masalah (2)Pengumpulan data (3)Desain Produk (4)Validasi Desain (5)Revisi Desain (6)Pembuatan Produk. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar validasi yang diberikan kepada validator. Validator dalam penelitian ini adalah 2 dosen BK, dan 2 orang guru BK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tersusunnya modul edukasi keluarga anak jalanan tentang Peranan Orang Tua dalam Penanganan Anak Jalanan. Materi modul terdiri dari (1)Peran, Tugas dan Fungsi Keluarga, (2)Peran Pengasuhan Orang Tua yang Baik, (3)Solusi Penanganan Anak Jalanan, yang ditinjau dari kejelasan materi, sistematika materi, dukungan gambar, kecocokan waktu penyampaian materi, kelengkapan materi. Dari nilai yang diberikan oleh validator maka diperoleh hasil perhitungan aspek kejelasan materi diperoleh 4,0 dengan kategori “jelas”, aspek sistematika materi diperoleh 4,0 dengan kategori “sistematik”, aspek dukungan gambar diperoleh 4,25 dengan kategori “sangat mendukung”, aspek kecocokan waktu penyampaian materi diperoleh 3,5 dengan kategori “cocok”, dan aspek kelengkapan materi diperoleh 4,25 dengan kategori sangat lengkap, sedangkan untuk keseluruhan aspek penilaian materi menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria yang diharapkan dan layak digunakan dengan perolehan nilai 4,0 yang termasuk kategori “Baik”.

Kata Kunci: Modul Edukasi, Keluarga Anak Jalanan

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai perkotaan, kemiskinan menjadi permasalahan umum yang sering terjadi. Lapangan pekerjaan yang terbatas mengakibatkan sejumlah pengangguran dan para pencari kerja semakin merasa terjepit, sehingga mereka berusaha untuk memikirkan solusi sendiri dalam mengatasi keadaan perekonomiannya.

Penyebab dari kemiskinan banyak menimbulkan permasalahan bagi sejumlah keluarga di perkotaan, salah satunya adalah permasalahan anak jalanan. Menurut Bagong (2010) bahwa anak jalanan merupakan anak-anak yang tesusih, marginal dan teralienasi dari perlakuan kasih sayang karena pada umumnya dalam usia yang relative dini mereka sudah harus berhadapan dengan lingkungan kota yang keras dah bahkan sangat tidak bersahabat.

Merebaknya anak jalanan secara umum dipengaruhi oleh keadaan ekonomi keluarga yang rendah. Keadaan ini akan semakin buruk dengan besarnya jumlah keluarga anak jalanan yang seringkali mendorong anak untuk bekerja. Secara tidak langsung mereka memiliki tanggung jawab untuk membantu orang tua yang memiliki pendapatan rendah.

Soelaeman mengatakan bahwa keluarga merupakan sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, saling menyerahkan diri (Shochib, 2014).

Keluarga berperan utama dalam mempengaruhi anak-anak dalam proses perkembangan dan sosialisasinya (Sofyan S.Willis, 2011). Orang tua mempunyai kewajiban besar untuk melindungi anak-anaknya, tetapi banyak pula orang tua yang tidak bertanggung jawab dengan tugasnya sendiri. Disinilah tugas orang tua yang harus mengubah kebiasaan buruk dalam mengasuh anak menjadi orang tua yang bertanggung jawab dengan menjalankan kewajibannya dan mentaati aturan hukum sesuai perlindungan anak.

Orang tua wajib melindungi anak nya dari hal-hal yang tidak baik termasuk dalam menjaga anaknya dengan tidak menyuruh turun kejalan untuk bekerja, karena tidak ada yang tau bahwa siapa saja bisa melakukan kejahatan terhadap anak mereka.

Rendahnya pemahaman orang tua tentang bagaimana peran pengasuhan akan berdampak negatif pada anak. Pada dasarnya kewajiban orang tua adalah memastikan anak mereka untuk sukses. Tidak ada alasan apapun bagi orang tua mengabaikan perkembangan anaknya dan menjadikannya sebagai anak yang gagal. Tugas orang tua memanglah tidak mudah, mereka harus memastikan anaknya untuk mendapatkan kebutuhan fisik seperti sandang, pangan dan papan. Mereka juga harus memastikan anaknya mendapatkan kebutuhan nonfisik seperti perhatian, kebahagiaan dan pendidikan yang baik.

hasil Penelitian Riza Nurrahmawati (2017) berupa modul pembelajaran parenting dan dinyatakan layak digunakan untuk orang tua yang mempunyai anak usia awal sekolah dasar, dengan penilaian kelayakan berdasarkan ahli materi mendapatkan penilaian dengan rata-rata 3,78 dan dikategorikan layak, sedangkan uji coba skala kelompok mendapatkan rata-rata nilai 4,45 masuk dalam kategori sangat layak.

Merujuk pada penelitian tersebut bahwa modul sangat efektif digunakan sebagai bahan ajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berkenaan dengan permasalahan keluarga anak jalanan bahwa perlu sekali adanya modul yang digunakan untuk

mengedukasi orang tua anak jalanan agar mereka mengerti pentingnya memahami peranannya sebagai orang tua dalam pengasuhan dan penanganan anak jalanan.

Berkenaan pada permasalahan tersebut bahwa perlu dikembangkannya modul edukasi keluarga anak jalanan yang nantinya digunakan untuk mengedukasi keluarga anak jalanan agar mereka mengerti pentingnya memahami peranan orang tua dalam penanganan anak jalanan itu seperti apa dan pengasuhan yang bagaimana yang sesuai diterapkan untuk anak mereka agar anak mereka tidak turun kejalanan lagi. Dimana materi modul yang akan dikembangkan tersebut berkenaan tentang keluarga dan penawaran solusi-solusi dalam penanganan anak jalanan.

Modul yang telah disusun nantinya akan digunakan oleh Guru BK dalam melakukan edukasi berupa pembinaan atau penyuluhan kepada keluarga anak jalanan, lebih tepatnya adalah melalui kegiatan pendukung Bimbingan Konseling seperti kunjungan rumah. Dalam hal ini guru BK berperan dalam mengupayakan bagaimana anak jalanan biasa tetap bersekolah, yang mana salah satu caranya yaitu bermula dari keluarga anak jalanan yang perlu diberikan edukasi oleh guru BK.

Berdasarkan fenomena dan pemahaman yang telah dipaparkan tersebut dalam penelitian ini tertarik untuk mengembangkan modul edukasi keluarga anak jalanan dengan mengangkat judul skripsi “**Pengembangan Modul Edukasi Keluarga Anak Jalanan di Kawasan Mall SKA Pekanbaru**”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development), dengan menggunakan langkah-langkah Sugiyono (2019) yaitu : (1)Potensi dan Masalah (2)Pengumpulan data (3)Desain Produk (4)Validasi Desain (5)Revisi Desain (6)Pembuatan Produk. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 6 langkah saja. Hal ini didasarkan pada pendapat Borg and Gall (dalam Emzir, 2015) yang mengatakan bahwa disarankan untuk membatasi penelitian dalam skala kecil, termasuk dimungkinkan untuk membatasi langkah penelitian. Penerapan langkah-langkah pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian, dan mengingat adanya kendala pandemi covid 19 pada saat penelitian ini berlangsung, sehingga tidak memungkinkan untuk turun kelapangan, maka dalam penelitian ini hanya menggunakan 6 langkah saja. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi literature, wawancara, lembar validasi. Instrumen yang digunakan adalah skala penilaian semantic differential yang berupa lembar validasi untuk validator. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari validator, penentuan skor ideal dengan menghitung nilai rata-rata dari validator, kriteria penilaian ideal yaitu mengkategorikan skor yang diperoleh berdasarkan kriteria penilaian ideal.

HASIL PENELITIAN

Hasil

Kualitas modul edukasi keluarga anak jalanan

Tabel 1. Hasil Analisis Validitas Modul oleh Validator

Validator	Aspek					Rata-Rata Penilaian
	1	2	3	4	5	
Dosen BK 1	4	4	4	3	5	4,0
Dosen BK 2	4	4	4	4	4	4,0
Guru BK 1	4	4	5	4	4	4,2
Guru BK 2	4	4	4	4	4	4,0
Σ Skor	16	16	17	15	17	16,2
Skor rata-rata	4,0	4,0	4,25	3,5	4,25	4,0

Sumber : Data Olahan Penelitian (2020)

Dari tabel diatas diperoleh penilaian seluruh validator yang menunjukkan hasil dari masing-masing kualitas aspek materi modul yang telah disusun yaitu data dijumlahkan kemudian di hitung rata-rata per aspek penilaian. Skor akhir yang didapat diubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal yang dijabarkan sebagai berikut :

Pertama kualitas materi tiap aspek, Berdasarkan tabel diatas diperoleh gambaran hasil dari penilaian seluruh validator yang menunjukkan hasil dari masing masing aspek materi yang telah disusun bahwa kualitas pada aspek kejelasan materi adalah 4,0 dengan kategori jelas, kualitas pada aspek sitematika materi adalah 4,0 dengan kategori sistematis, kualitas pada aspek dukungan gambar adalah 4,25 dengan kategori sangat mendukung, kualitas pada aspek kecocokan waktu penyampaian materi adalah 3,5 dengan kategori cocok, dan kualitas pada aspek kelengkapan materi adalah 4,0 dengan kategori lengkap. Dalam penilaian materi ini validator mengisi skala penilaian yang terdiri dari 5 (lima) indikator penilaian. Skala penilaian ini diisi oleh validator yang akan menilai materi yang telah disusun yaitu oleh 2 dosen BK dan 2 orang guru BK. Penelitian ini hanya sebatas memberikan penilaian pada tiap-tiap indikator materi yang disusun.

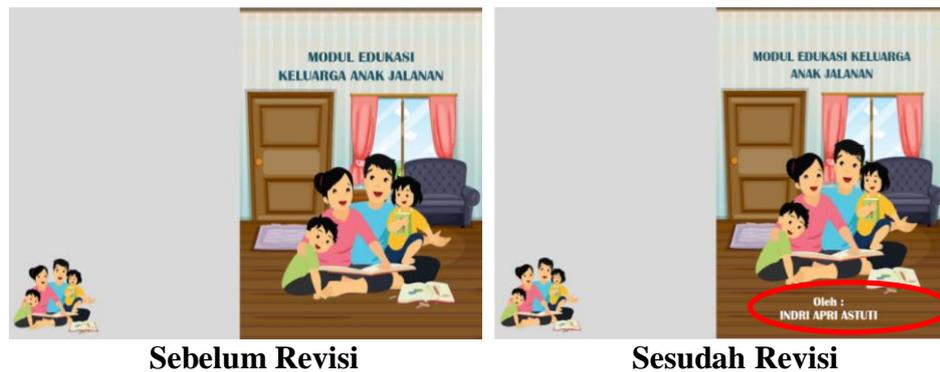
Kedua, kualitas aspek tiap Validator, Kualitas aspek tiap validator diperoleh dari ahli materi yaitu 2 dosen BK, dan praktisi yaitu 2 orang guru BK. Adapun kualitas aspek tiap validator diperoleh bahwa rata-rata penilaian dari dosen BK 1 yaitu 4,0 dengan kategori baik, rata-rata penilaian dari dosen BK 2 yaitu 4,0 dengan kategori baik, rata-rata penilaian dari Guru BK 1 yaitu 4,2 dengan kategori baik, rata-rata penilaian dari Guru BK 2 yaitu 4,0 dengan kategori baik.

Dalam hal penilaian materi ini, validator memberikan saran-saran serta masukan guna penyempurnaan modul, adapun saran-saran dari validator yaitu : (1)Materi harus menggunakan bahasa yang praktis dan sederhana agar mudah di pahami,

(2)Memberikan solusi-solusi yang sederhana yang sekiranya dapat dilakukan oleh keluarga anak jalanan, (3)Menyebutkan sumber rujukan untuk setiap kutipan yang dibuat, (4)Tambahkan ringkasan pada setiap akhir bab, (5)Membuat petunjuk pelaksanaan modul, (6)Memberikan verbalitim pada setiap bab pembelajaran, (7)Tambahkan nama penulis di cover modul.

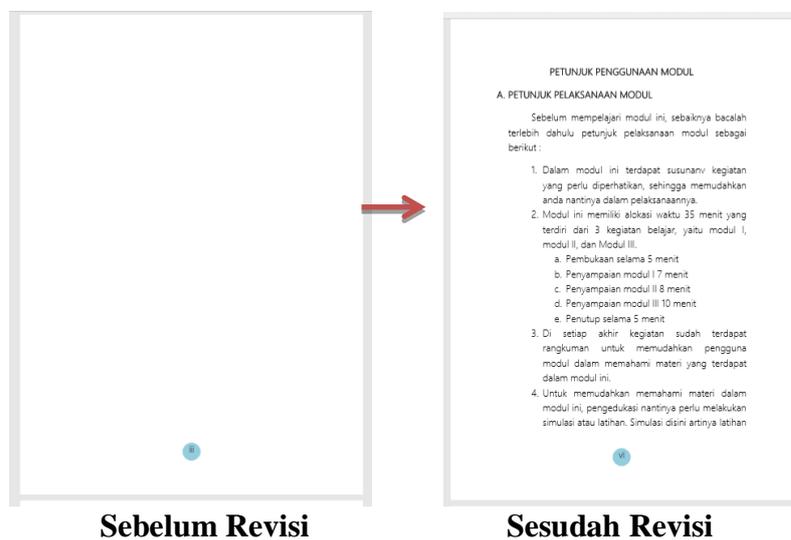
Saran-saran yang diperoleh dari validator mengenai perbaikan modul dapat dijabarkan hasil modul sebelum di revisi dan sesudah direvisi, adapun hasil perbaikan modul yang telah dilakukan yaitu:

Menambahkan nama penulis pada cover modul edukasi keluarga anak jalanan.



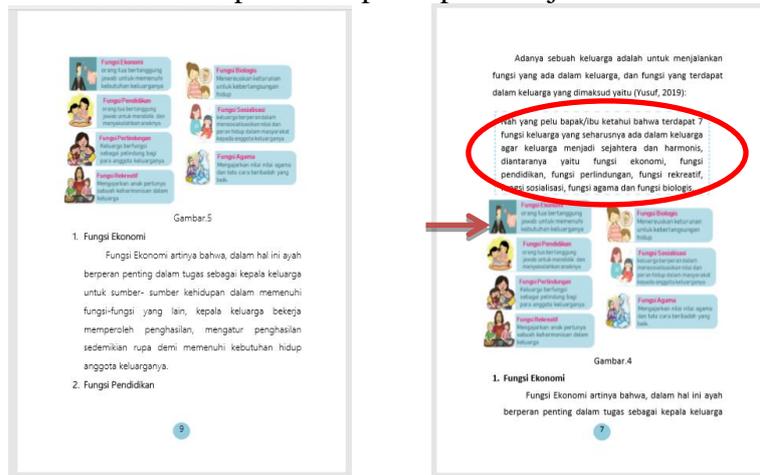
Gambar 1. Revisi Cover Modul

Membuat petunjuk pelaksanaan modul.



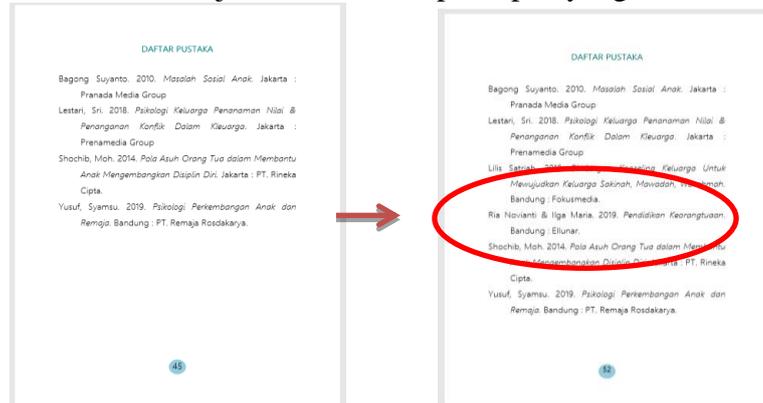
Gambar 2. Revisi Penambahan Petunjuk Pelaksanaan Modul

Membuat verbaltim pada setiap bab pembelajaran.



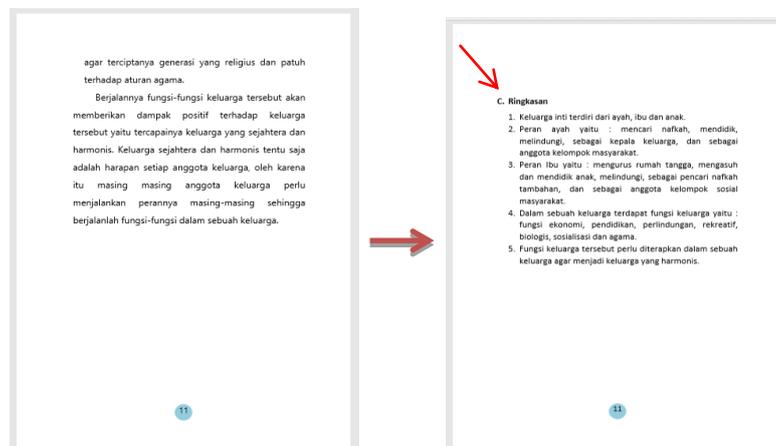
Sebelum Revisi **Sesudah Revisi**
Gambar 3. Revisi Penambahan Verbal Tim

Menyebutkan sumber rujukan untuk setiap kutipan yang dibuat.



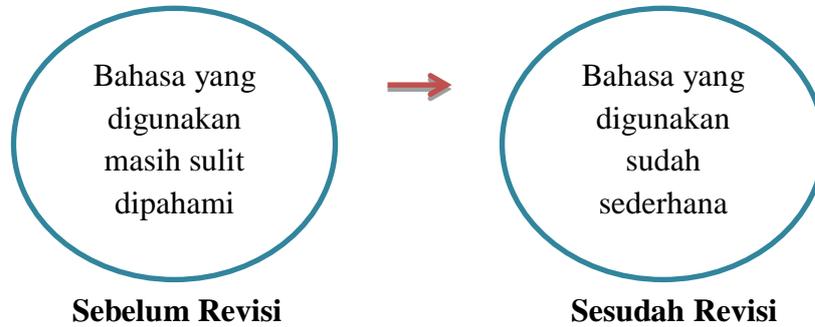
Sebelum Revisi **Sesudah Revisi**
Gambar 4. Revisi Penambahan Sumber Buku Yang Belum Tercantum

Membuat ringkasan pada setiap akhir bab.



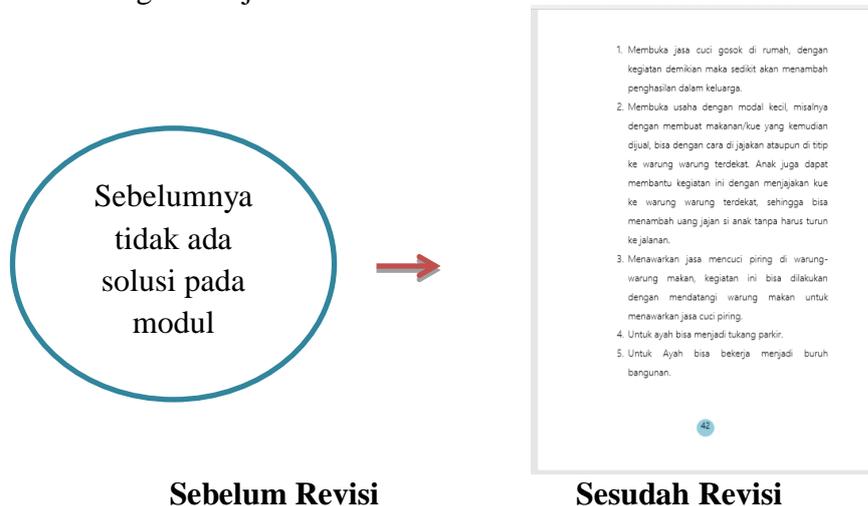
Sebelum Revisi **Sesudah Revisi**
Gambar 5. Revisi Membuat Ringkasan Pada Akhir BAB

Materi harus menggunakan bahasa yang praktis dan sederhana agar mudah dipahami.



Gambar 6. Revisi Mengganti Bahasa Sederhana

Memberikan solusi-solusi yang sederhana yang sekiranya dapat dilakukan oleh keluarga anak jalanan.



Gambar 7. Revisi Menambahkan Solusi-Solusi Sederhana

Pembahasan

Dari hasil kualitas materi modul edukasi keluarga anak jalanan yang dihasilkan dapat dikatakan modul ini layak digunakan sebagai bahan ajar atau untuk mengedukasi keluarga anak jalanan. Sehingga orang tua memahami bagaimana caranya agar anak tersebut tidak lagi turun kejalanan untuk melakukan aktivitas jalanan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hilma Aulia (2017) bahwa modul parenting anakku sayang untuk orang tua siswa SD Muhammadiyah Condongcatur layak digunakan sebagai penunjang sumber belajar. Hal ini ditunjukkan dari beberapa penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan uji coba lapangan. Hasil akhir penilaian produk oleh ahli materi menunjukkan bahwa modul parenting Anakku Sayang dinyatakan baik dengan rata-rata skor 3,81 dan hasil akhir penilaian produk oleh ahli media menunjukkan bahwa modul parenting anakku sayang dinyatakan baik dengan rata-rata skor 4. Pada hasil uji coba produk didapatkan hasil

layak dengan persentase 97,7%, hasil uji coba pemakaian diperoleh hasil layak dengan persentase 100%.

Juga selaras dengan hasil Penelitian Riza Nurrahmawati (2017) berupa modul pembelajaran parenting dan dinyatakan layak digunakan untuk orang tua yang mempunyai anak usia awal sekolah dasar, dengan penilaian kelayakan berdasarkan ahli materi mendapatkan penilaian dengan rata-rata 3,78 dan dikategorikan layak, sedangkan uji coba skala kelompok mendapatkan rata-rata nilai 4,45 masuk dalam kategori sangat layak.

Dikembangkannya modul edukasi keluarga anak jalanan ini dikarenakan tidak berjalannya fungsi keluarga dengan maksimal dan juga kurangnya penerapan pengasuhan yang baik kepada anak-anak jalanan di kawasan lampu merah Mal SKA Pekanbaru. Dimana hal ini sesuai dengan hasil wawancara tidak terstruktur yang menunjukkan bahwa adanya masalah terhadap keberfungsian keluarga dan juga pengasuhan yang kurang tepat kepada anak jalanan, terutama dalam masalah perekonomian.

Keluarga menjadi peran utama dalam melindungi anak-anaknya agar anak tidak turun kejalanan, namun pada kenyataannya anak jalanan yang turun kejalanan disebabkan karena kebutuhan yang tidak sepenuhnya tercukupi. Hal ini menjadi alasan terpaksa anak jalanan mengapa mereka turun kejalanan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Modul edukasi keluarga anak jalanan ini dibuat guna sebagai bahan ajar untuk mengedukasi keluarga anak jalanan agar mereka memahami betapa pentingnya untuk menerapkan fungsi keluarga dengan pengasuhan orang tua yang sesuai kepada anaknya agar mencapai kehidupan keluarga yang diidamkan. Yang mana guru bimbingan dan konseling berperan penting dalam melakukan edukasi kepada keluarga anak jalanan agar mengupayakan bagaimana anak jalanan tersebut harus tetap bersekolah, sehingga mereka tidak lagi turun kejalanan.

Oleh karena itu dengan adanya modul edukasi keluarga anak jalanan ini diharapkan kepada keluarga anak jalanan untuk dapat memahami dan menerapkan bagaimana seharusnya menangani anak jalanan agar tidak lagi turun kejalanan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, pertama, Telah tersusunnya sebuah modul edukasi keluarga anak jalanan tentang Peranan Orang Tua dalam Penanganan Anak Jalanan. Materi modul tersebut terdiri dari: (1) Peran, Tugas dan Fungsi Keluarga, (2) Menjadi Orang Tua yang Baik (3) Solusi Penanganan Anak Jalanan. Kedua, Kualitas materi modul edukasi keluarga anak jalanan dengan judul Peranan Orang Tua dalam Penanganan Anak Jalanan termasuk dalam kategori baik, dan layak digunakan untuk mengedukasi keluarga anak jalanan di kawasan Mall SKA Pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penyusunan materi modul edukasi keluarga anak jalanan tentang Peranan Orang Tua dalam Penanganan Anak Jalanan, maka dapat dikemukakan rekomendasi yaitu, pertama, kepada pembimbing atau pengedukasi agar dapat menggunakan dan mengembangkan lagi materi modul edukasi keluarga anak jalanan ini agar lebih lengkap dan sempurna. Kedua kepada Guru BK diharapkan agar menggunakan modul ini untuk mengedukasi keluarga anak jalanan ketika melakukan home visit (kunjungan rumah) terhadap anak jalanan yang masih sekolah, Ketiga kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini pada tahap selanjutnya dari Penelitian dan Pengembangan, yaitu pada tahap kedua berupa uji coba modul.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagong Suyanto. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta : Kencana
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sofyan S Willis. 2011. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, Bandung: Alfabeta.
- Shochib, Moh. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta.
- Riza Nurrahmawati. 2017. Pengembangan Modul Pembelajaran Parenting Pada Anak Usia Awal Sekolah Dasar. 6 (1). 10 Mei 2020.
- Hilma Aulia. 2017. *Pengembangan Modul Parenting “Anakku Sayang” untuk Orang Tua Siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta